

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Penelitian kualitatif atau penelitian alamiah mengutamakan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif memberikan gambaran, merinci, dan menganalisis data pada permasalahan yang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif (bukan berupa angka) dan merupakan penelitian untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan teori-teori yang berkembang.⁴⁷

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel itu sendiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membandingkan atau menghubungkan

⁴⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hal. 21

antara variabel dengan yang lain, dimana hanya memberikan gambaran tanpa adanya intervensi dari peneliti.⁴⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian lapangan atau *Field Research*. *Field Research* yaitu penelitian dengan cara meneliti langsung pada objek penelitian di lokasi. Berdasarkan data penelitian di lapangan, peneliti memfokuskan objek yang diteliti yaitu pada Wisata Edukasi Kampung Lele. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian professional dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami dan dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit ditangkap dan diungkapkan melalui metode kuantitatif.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menunjuk tempat penelitian di Wisata Edukasi Kampung Lele yang terletak di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sebagai objek penelitian. Wisata Edukasi Kampung Lele merupakan salah satu wisata yang berbasis edukasi di Kabupaten Kediri yang menjual keindahan alam disertai dengan edukasi budidaya ikan lele dan berbagai macam olahan ikan lele yang menjadi daya tarik tersendiri. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Wisata Edukasi Kampung Lele

⁴⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 13

⁴⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo:Cakra Bokks , 2014), hal. 4

dikarenakan Wisata Edukasi Kampung Lele belum pernah digunakan sebagai objek riset, Wisata Edukasi Kampung Lele merupakan UMKM yang tidak hanya menyuguhkan barang namun juga jasa, serta terdapat permasalahan yaitu penurunan jumlah pengunjung yang diikuti oleh penurunan tingkat pendapatan. Pemilihan lokasi penelitian pada Wisata Edukasi Kampung Lele mewakili populasi wisata kampung di Jawa Timur yang dipilih peneliti karena sesuai dengan latar belakang penelitian yang menggunakan pernyataan masalah yang sedang dihadapi oleh Wisata Edukasi Kampung Lele tersebut. Guna mendukung pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang hendak diteliti dan penunjang pengumpulan data yang lebih akurat maka peneliti menetapkan lokasi penelitian pada Wisata Edukasi Kampung Lele sebagai tempat utamanya. Pemilihan lokasi yang baik dan tepat akan dapat mempermudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilaksanakan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian. Yang dimaksud instrument kunci adalah peneliti mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan dengan objek penelitian secara langsung. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data-data di lapangan secara langsung dengan cara observasi ke lokasi Wisata Edukasi Kampung Lele secara langsung dan juga melakukan wawancara langsung kepada narasumber. Kehadiran peneliti selama melakukan observasi dan wawancara dilakukan

selama lima kali pertemuan dengan durasi selama kurang lebih tiga jam per pertemuan dengan mewawancarai lima informan dalam jangka waktu selama dua bulan. Kehadiran peneliti secara langsung di Wisata Edukasi Kampung Lele juga sangatlah penting sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami fokus penelitian, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan demi keabsahan data.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan. Sedangkan sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh oleh peneliti.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer ini merupakan sumber data

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui wawancara dengan informan.⁵¹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berasal dari semua sumber yang ada. Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung di lapangan yaitu dapat berupa buku, dokumen atau laporan-laporan, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian yang fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama apabila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁵²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di tempat Wisata Edukasi Kampung Lele dalam menganalisis Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) sebagai

⁵¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 76

⁵² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian ...*, hal. 113

penentu strategi pemasaran yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas tempat Wisata Edukasi Kampung Lele dalam hal Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT).

2. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵³ Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang yang berkepentingan sebagai sumber informan. Informan dalam penelitian ini sebanyak lima orang diantaranya yaitu:

- a. Bapak Maryani selaku pemilik sekaligus ketua dari Wisata Edukasi Kampung Lele
- b. Ibu Lefia Sari selaku pengawas dari Wisata Edukasi Kampung Lele
- c. Ibu Mujiati selaku bendahara dari Wisata Edukasi Kampung Lele
- d. Mbak Dea selaku sekretaris dari Wisata Edukasi Kampung Lele
- e. Mas Roby selaku karyawan di bidang budidaya dari Wisata Edukasi Kampung Lele.

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 218

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden. Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁴ Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan tempat usaha Wisata Edukasi Kampung Lele.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris yang kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

⁵⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 73

⁵⁵ Dendi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

Menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis penelitian data kualitatif ini memiliki tiga komponen, yaitu:

1. Tahap reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti akan memperoleh data yang beragam dan terkadang keluar dari pembahasan dengan begitu diperlukan reduksi data untuk meringkas, memilah, mempertajam, dan memilih hal-hal pokok yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif.

3. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Setelah peneliti memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, selanjutnya peneliti

mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut. Penarikan kesimpulan diperoleh berdasarkan analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif terhadap objek penelitian berdasarkan hasil dari data penelitian yang dilakukan.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam paradigma kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan keabsahan temuan, dimana sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyampaikan izin permohonan penelitian kepada pemilik usaha agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara dengan sesering mungkin datang untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi lima tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan, pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan perizinan dialog dengan pemilik usaha, menyusun proposal sebagai kajian dasar untuk melakukan penelitian, konsultasi dosen pembimbing, dan mengurus perizinan.

⁵⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian...*, hal. 173

2. Tahap perencanaan terdiri atas: menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalan data dari instrument tes, menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan, dan menyiapkan beberapa peralatan untuk dokumentasi penelitian
3. Tahap pelaksanaan, pelaksanaan yang dimaksud di sini ialah melaksanakan penelitian pada materi, berikut rencana dalam proses penelitian yaitu melakukan wawancara terhadap lembaga terkait, meminta arsip yang ada, dan dokumentasi beberapa peristiwa yang terkait dengan penelitian.
4. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan ialah menganalisis hasil wawancara disambungkan dengan catatan pada penelitian lapangan dan dengan arsip yang ada, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses hasil analisis.
5. Tahap penelitian laporan yang meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi hasil konsultasi, melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk diujikan.⁵⁷

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 275